BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, di jelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah[1]

Tujuan pendidikan IPA di SD/MI, di antaranya adalah: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, serta (2)

[1] Depdiknas, *Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Standar Isi Mata Pelajaran IPA* (Jakarta : Depdiknas, 2006), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.[2]

Untuk mewujudkan tujuan di atas salah satunya adalah dengan menciptakan suasana belajar materi IPA yang menarik agar di peroleh peningakatan motivasi belajar siswa, misalnya denagn membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya sehingga lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan ini siswa dapat keluar dari kesulitan belajar.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu denagn lebih baik. Seseorang guru di samping menguasai materi juga di harapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang

---

[2] Depdiknas, *Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan Standar Isi Mata Pelajaran IPA*, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.[3]

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru denagn siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang di lakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah di rumuskan sebelum pengajaran di lakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya gunu kepentingan pengajaran.[4]

Terjadinya belajar pada diri siswa di perlukakan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan memori siswa sebagai hasi belajar terdahulu. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang di rancang dalam suatu pembelajaran.[5]

Kenyatan di lapangan masih kita ketemui bahwa guru menguasai materi pelajaran denagn baik dan lancar, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru belum dapat melaksanakan dengan baik, hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran tersebut tidak didasarkan pada metode-metode pembelajaran tertentu sehingga melibatkan rendahnya motivasi belajar siswa.

---

[3] Pembayu Sekarwati, *Penelitian Tindakan Kelas* , (2 Maret, 2012) http://serumpunilmu21.wordpress.com/2011/01/20/contoh-ptk-penelitian -tindakan-kelas-mapel-IPA-kelas-3/.

[4] Djamaroh dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), 1.

[5] Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian tersebut di atas peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode pembelajaran penemuan (discovery) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (discovery) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA. Peneliti memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendikusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Dalam metode pembelajaran penemuan (discovery) siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu. [6]

Dengan menggunakan metode discovery diharapkan akan meningkatkan ketrampilan proses belajar mengajar IPA, serta menghasilkan pengalaman yang akan terekam dalam ingatan siswa dalam waktu yang lama sehingga akan mengingatkan penguasaan konsep siswa dalam proses belajar mengajar IPA.

Dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti dalam penelitian ini mengambil judul ***"Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Metode Pembelajaran Discovery pada Siswa Kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang"***

---

[6] Pembayun Sekarwati, *Penelitian Tindakan Kelas* (2 Maret, 2012) http://serumpunilmu21.wordpress.com/2011/01/20/contoh-ptk-penelitian-tindakan-kelas-mapel-ips-kelas-3/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada semester I tahun ajaran 2012/2013 sebelum menggunakan metode discovery?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran discovery pada mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada siswa kelas V semester I tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana peningkatan moivasi belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran discovery pada mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada siswa kelas V semester I tahun ajaran 2012/2013?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tindakan yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan metode pembelajaran discovery untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi dalam pembelajaran IPA di MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang.

Langkah-langkah pembelajaran discovery diantaranya :

- Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.
- Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan informasi dengan menjelaskan pengertian pernafasan pada ikan dan cacing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa mendapatkan kesempatan bertanya, pada materi yang kurang difahami oleh siswa.
- Siswa memperhatikan guru dalam menyiapkan berbagai macam bahan dan alat yang digunakan untuk praktik atau penerapan tentang tatacara hewan cacing dan ikan bernafas.
- Siswa membentuk menjadi beberapa kelompok dan mendapatkan lembar kerja dari guru.
- Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan lembar kerja.
- Maing-masinh kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
- Masing-masing kelompok mendapatkan bahan praktik sperti toples, ikan dan cacing unrtuk meneliti proses pernafasan pada ikan dan cacing.
- Siswa memulai berdiskusi untuk menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.
- Selama proses pembelajaran siswa mendapatkan bimbingan dari guru.
- Ketua kelompok bertugas untuk membagi dari masing-masing tugas kelompok.
- Setelah siswa selesai dalam melakukan penelitian tentang pernafasan pada ikan dan caing, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi untuk menjelaskan bagaimana cara ikan dan cacing bernafas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Setelah siswa mempraktekkan pembelajaran, masing-masing siswa mendapatkan lembar kerja dari guru untuk mengetahui tingkat pemahaman selama proses pembelajaran berlangsung.
- Masing-masing siswa memulai mngerjakan LK, kemudian mngumpulkan dimeja guru.

Tindakan di rencanakan akan dilakukan melalui 2 siklus dan masing-masing siklus ditempuh dalam waktu 2x35 menit, karena pertimbangan dari jumlah siswa yang banyak, sehingga pembelajaran IPA dapat memberikan pemahaman kepada siswa secara menyeluruh. Tiap siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu :

a) perencanaan (planning)
b) aksi atau tindakan (acting)
c) observasi (observing)
d) refleksi (reflecting)

D. Tujuan penelitian

Untuk itu dari rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada semester I tahun ajaran 2012/2013, sebelum menggunakan metode *discovery*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran discovery pada mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada siswa kelas V semester I tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui peningkatan moivasi belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran discovery pada mata pelajaran IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada siswa kelas V semeswter I tahun ajaran 2012/2013.

E. Lingkup penelitian

Agar penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik maka dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Topik permasalahan yang akan dilakukan tindakan untuk diselesaikan adalah tentang "peningkatan motivasi belajar IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan".
2. Implementasi penelitian ini menggunakan metode pembelajaran discovery.
3. Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang semester I tahun ajaran 2012/2013.

F. Signifikansi penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Guru

   Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan metode pembelajaran discovery untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pokok bahasan organ pernafasan hewan pada kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bermakna bagi guru sebagai peneliti. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberiakan informasi kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran IPA akan pentingnya menciptakan pembelajaran bermakna bagi siswa melalui inovasi dan kreasi pembelajaran.

2. Bagi siswa

   Untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dengan mempergunakan metode pembelajaran discovery, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi sekolah

   Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya untuk memperbaiki dn mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang sedang dihadapi dikelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa yang optimal demi kemajuan lembaga pendidikan (sekolah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id